

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *herding* memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi Anggota Galeri Investasi FEB UPN Veteran Jawa Timur. Investor yang berperilaku *herding* keputusan investasinya lebih cenderung mengikuti arah pasar atau saran dari orang lain. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan individu dalam memilih instrumen investasi yang akan mereka pilih, karena mereka merasa keputusan yang diambil didukung oleh tindakan para investor yang dianggapnya lebih berpengalaman.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *overconfidence* memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi Anggota Galeri Investasi FEB UPN Veteran Jawa Timur. Investor yang memiliki bias ini percaya dan yakin bahwa keberhasilan investasi mereka disebabkan karena pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki. Sehingga mereka yakin bahwa investasi yang mereka ambil pasti akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memberikan kontribusi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi Anggota Galeri Investasi FEB UPN Veteran Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan, semakin besar kecenderungannya untuk menunjukkan perilaku

*herding* yang lebih terarah dan rasional. Investor dengan tingkat literasi keuangan yang baik tidak hanya mengikuti keputusan mayoritas, tetapi juga mampu menyaring dan menganalisis informasi pasar secara mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini menjadikan perilaku *herding* yang dilakukan lebih logis dan berdasarkan pertimbangan yang matang.

4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* mampu memberikan kontribusi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Anggota Galeri Investasi FEB UPN Veteran Jawa Timur. Investor yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dalam berinvestasi dan diiringi dengan pemahaman yang baik mengenai konsep dan manajemen keuangan, proses pengambilan keputusan investasinya dapat menjadi lebih rasional. Mereka mampu mengombinasikan keyakinan pribadi dengan pengetahuan keuangan untuk menilai risiko, menghitung potensi keuntungan, serta menyusun strategi yang lebih terarah.

## **5.2 Saran**

1. Investor disarankan untuk tetap berhati-hati dalam mengikuti arus pasar atau saran dari investor lain. Meskipun perilaku *herding* dapat memberikan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sebaiknya tetap dilakukan analisis pribadi terhadap informasi yang diterima. Dengan begitu, perilaku *herding* tidak lagi bersifat ikut-ikutan secara emosional, melainkan menjadi bagian dari strategi meminimalkan risiko kesalahan individu dalam membuat keputusan investasi.

2. Investor disarankan untuk memanfaatkan kepercayaan diri yang tinggi sebagai pendorong untuk mengambil peluang investasi yang berani dan strategis, namun tetap memperhatikan peluang dan potensi risiko yang ada. Terlalu yakin pada kemampuan sendiri tanpa mempertimbangkan kemungkinan kerugian bisa menjerumuskan pada keputusan yang berisiko tinggi.
3. Investor disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, membaca buku, atau mengikuti seminar. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, perilaku herding dapat diarahkan menjadi lebih rasional dan tidak sekadar mengikuti arus. Ini akan membantu investor menyeleksi informasi berdasarkan analisis yang matang.
4. Investor yang memiliki rasa percaya diri tinggi disarankan untuk memadukannya dengan pemahaman keuangan yang baik. Dengan memperdalam pemahaman terhadap instrumen investasi, analisis risiko, serta strategi diversifikasi, rasa percaya diri yang dimiliki dapat digunakan secara lebih tepat dan terarah. Kepercayaan diri yang tinggi tidak hanya didasarkan pada intuisi pribadi, tetapi diperkuat oleh pengetahuan dapat menghasilkan keputusan investasi yang menguntungkan di masa mendatang.
5. Keterbatasan lain dalam penelitian ini terletak pada alat analisis yang digunakan, di mana tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi nilai *factor loading* dari masing-masing indikator, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti *Partial Least Square-Structural Equation*

*Modeling* (PLS-SEM) atau *Covariance-Based SEM* (CB-SEM). Selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya seperti *risk tolerance*, *regret aversion*, *illusion of control* dan masih banyak lainnya yang dapat diuji pengaruhnya.